

## ABSTRAK

Lailatul Fitriyani, 2016. “*Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan*”, Skripsi, Program studi MPI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Fathol Haliq, S. Ag., M.Si.

**Kata Kunci:** *Strategi Kepala Madrasah, Administrasi Pendidikan, mewujudkan Madrasah unggul*

Kepala madrasah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menyetarakan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah dikatakan sebagai seorang pemimpin yang efektif bila mana kepala sekolah mampu menjalankan proses kepemimpinannya yang mendorong, mempengaruhi dan mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. Inisiatif dan kreatifitas kepala sekolah yang mengarahkan kepada kemajuan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada 3 permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimanakah bentuk strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan; *kedua*, faktor apa saja yang mendukung dan menghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan; *ketiga*, bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghilangkan penghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempun Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, informannya adalah kepala sekolah, Ka TU, guru, siswa dan waka kurikulum. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, strategi yang dilakukan dalam mewujudkan sekolah unggul adalah dengan peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kulaitas prestasi akademik dan non akademik, serta peningkatan program unggulan Al-Miftah Lil Ulum. *Kedua*, faktor pendukung untuk mewujudkan sekolah unggul adalah semua pendidik rata-rata S1 sesuai dengan bidang yang diampu, sekolah mempunyai program pendidikan dan pembagian tugas yang jelas, serta dukungan dari yayasan komite. Faktor penghambatnya adalah masih rendahnya motivasi belajar siswa, sebagian sumberdaya pegawai belum maksimal dalam menjalankan tugas dan ketersediaan dana masih kurang. *Ketiga*, upaya yang dilakukan mengintensifkan, menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengikutsertakan pegawai yang bersangkutan dalam kegiatan pelatihan.